

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governancne* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Manfaat penelitian ini adalah dapat dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau rujukan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dan dapat memberikan informasi teoritis kepada para praktisi dan pemangku kepentingan serta melengkapi sumber informasi perpustakaan yang ada melalui teori keagenan serta memberikan pemahaman mengenai *Good Corporate Governance* dan *Capital Adequacy Ratio* bagi perusahaan, dan investor.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh dan diperoleh data sebanyak 188 sampel. Namun, terdapat *outlier* menggunakan *casewise diagnostics* sebanyak 60 data sehingga sampel berkurang menjadi 128 data pengamatan. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan setiap perusahaan yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Penelitian ini mengacu pada *Agency Theory* dan *Stakeholders Theory*. *Agency Theory* berkaitan dengan hubungan antara prinsipal (investor/pemilik) dengan agen (manajemen). Tujuan utama dari teori keagenan adalah untuk menjelaskan bagaimana para pihak mengadakan hubungan kontraktual dengan tujuan meminimalkan biaya akibat informasi yang asimetris dan kondisi yang tidak pasti. Sedangkan *Stakeholders Theory* menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya harus bertindak demi kepentingannya sendiri, tetapi juga memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan atau *stakeholder* serta harus menjaga hubungan baik dengan para stakeholder, dan upaya untuk menjaga hubungan baik tersebut dengan mengungkapkan informasi yang dibutuhkan pada laporan keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Antari *et al.*, menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Sihombing (2021) menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Yunina & Nisa (2019) dan Mulyadi, Roza (2017) mendapati hasil bahwa komite audit memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Setiawan & Setiadi (2020) menunjukkan temuan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh yang positif terhadap

kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian dari (Brastama & Yadnya, 2020) menunjukkan temuan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa: (1) Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (2) Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (4) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan (6) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Implikasi dari kesimpulan diatas adalah upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, pihak manajemen perusahaan sebaiknya mempertimbangkan berbagai kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, dan *Capital Adequacy Ratio* yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan jumlah anggota dewan direksi yang ada dan disesuaikan dengan seberapa kompleks operasional perusahaan, memperhatikan kualitas maupun kemampuan dewan komisaris tidak hanya berdasarkan jumlahnya anggotanya saja, memperhatikan individu yang memiliki kemampuan interpersonal saat pemilihan komite audit independen agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan, dapat memaksimalkan kinerjanya bagi investor perusahaan tersebut agar dapat menarik investor lain sehingga kinerja keuangan dapat meningkat, dan dapat memanfaatkan modal dengan baik serta dapat mempertahankan ataupun meningkatkan nilai *Capital Adequacy Ratio* tersebut agar kinerja keuangan dapat meningkat. dan pihak investor juga dapat menjadikan *capital adequacy ratio* sebagai bahan dasar pertimbangan dalam keputusan berinvestasinya.

Kata Kunci: Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, *Capital Adequacy Ratio*, Kinerja Keuangan

SUMMARY

This research is associative research with causal relationships. This research is entitled: "The Effect of Implementing Good Corporate Governance and Capital Adequacy Ratio on Company Financial Performance (Empirical Study of Banking Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022)". The aim of this research is to determine and analyze the influence of Good Corporate Governance and Capital Adequacy Ratio on company financial performance. The benefit of this research is that it can develop knowledge as a reading or reference source regarding factors that can influence financial performance, so that further research can be carried out on this matter and can provide theoretical information to practitioners and stakeholders as well as complement existing library information sources. exists through agency theory and provides an understanding of Good Corporate Governance and Capital Adequacy Ratio for companies and investors.

The population of this research is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sampling technique used in this research was saturated samples and data was obtained for 188 samples. However, there were 60 outliers using casewise diagnostics so the sample was reduced to 128 observation data. This research uses secondary data in the form of financial reports and annual reports for each company obtained through the Indonesian Stock Exchange website and each company's website. The data analysis techniques used are classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

This research refers to Agency Theory and Stakeholders Theory. Agency Theory is concerned with the relationship between principals (investors/owners) and agents (management). The main goal of agency theory is to explain how parties enter into contractual relationships with the aim of minimizing costs due to asymmetric information and uncertain conditions. Meanwhile, Stakeholders Theory explains that companies must not only act in their own interests, but also provide benefits to stakeholders and must maintain good relationships with stakeholders, and efforts to maintain these good relationships by disclosing the required information in financial reports. Previous research conducted by Antari et al., shows that the board of directors has a positive effect on the company's financial performance. Research conducted by Saragih & Sihombing (2021) shows the results that the board of commissioners has a positive influence on the company's financial performance. Research by Yunina & Nisa (2019) and Mulyadi, Roza (2017) found that the audit committee had a positive influence on the company's financial performance. Research by Setiawan & Setiadi (2020) shows the finding that institutional ownership has a positive effect on the financial performance of a company. Research from (Brastama & Yadnya, 2020) shows the finding that CAR has a positive effect on the company's financial performance.

The results of research using SPSS version 26 show that: (1) The board of directors has a positive effect on financial performance, (2) The board of commissioners has no effect on financial performance, (3) The audit committee has no effect on financial performance, (4) Institutional ownership has no effect on financial performance, and (6) Capital Adequacy Ratio has a positive effect on

financial performance. The implication of the conclusion above is that in order to improve the company's financial performance, company management should consider various policies and strategies related to the board of directors, board of commissioners, audit committee, institutional ownership, and Capital Adequacy Ratio which can improve company performance. Efforts that can be made are by paying attention to the number of existing members of the board of directors and adjusting it to how complex the company's operations are, paying attention to the quality and abilities of the board of commissioners not only based on the number of members, paying attention to individuals who have interpersonal skills when selecting an independent audit committee in order to be able to improve the company's performance, can maximize its performance for the company's investors in order to attract other investors so that financial performance can improve, and can utilize capital well and can maintain or increase the value of the Capital Adequacy Ratio so that financial performance can increase. and investors can also use the capital adequacy ratio as a basis for consideration in their investment decisions.

Keywords: *Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Institutional Ownership, Capital Adequacy Ratio, Financial Performance*

